

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Tipis +0.03% di Level 6,053.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,035-6,070).

## Today's Info

- PPRO Kantongi *Land Bank* 140 Ha di Kertajati
- ATIC Kejar Target Kenaikan Pendapatan 10%
- SRAJ Beli Lahan Rp 156.23 Miliar
- ADHI Bukukan Kontrak Baru Rp 31.6 Triliun
- MYOH Tingkatkan Kontrak dengan Kideco
- Campina Ice Cream Industry akan IPO Saham

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INTP	Spec.Buy	20,850-21,200	19,700
BRPT	S o S	2,110-2,080	2,220
SMGR	Spec.Buy	10,300-10,400	9,800
SRIL	B o W	390-394	366
BKSL	S o S	148-144	165

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.64	4,146

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BEKS	22 Nov	EGM
FORU	22 Nov	EGM
PADI	22 Nov	EGM
FREN	23 Nov	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
FASW	Div	55	21 Nov

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
TPIA	1 : 5	21 Nov

### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

### IPO CORNER

#### PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430
Shares	4,239,330,000
Offer	20—21 November 2017
Listing	24 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



### JSX DATA

Volume (Million Share)	7,946	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,075	6,035	6,070
Market Cap. (IDR Trillion)	6,696	6,020	6,090
Total Freq (x)	295,563	6,000	6,110
Foreign Net (IDR Billion)	(49.98)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,053.28	1.55	0.03%
Nikkei	22,261.76	-135.04	-0.60%
Hangseng	29,260.31	61.27	0.21%
FTSE 100	7,389.46	8.78	0.12%
Xetra Dax	13,058.66	64.93	0.50%
Dow Jones	23,430.33	72.09	0.31%
Nasdaq	6,790.71	7.92	0.12%
S&P 500	2,582.14	3.29	0.13%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	62.22	-0.5	-0.80%
Gold Price USD/Ounce	1291.61	7.6	0.59%
Nickel-LME (US\$/ton)	11601.00	82.5	0.72%
Tin-LME (US\$/ton)	19555.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2592.00	-88.0	-3.28%
Coal EUR (US\$/ton)	90.25	1.0	1.12%
Coal NWC (US\$/ton)	88.90	1.0	1.08%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13533.00	5.0	0.04%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,843.3	0.26%	10.70%
Medali Syariah	1,697.4	-0.15%	0.87%
MA Mantap	1,590.5	0.94%	18.19%
MD Asset Mantap Plus	1,507.1	0.85%	11.25%
MD ORI Dua	1,994.3	0.96%	18.34%
MD Pendapatan Tetap	1,137.7	-0.72%	15.70%
MD Rido Tiga	2,279.0	0.67%	13.53%
MD Stabil	1,180.5	-0.02%	10.54%
ORI	1,849.6	0.38%	1.92%
MA Greater Infrastructure	1,248.1	1.35%	5.88%
MA Maxima	920.9	2.15%	1.66%
MD Capital Growth	1,027.3	2.39%	3.59%
MA Madania Syariah	1,015.4	-0.02%	-1.13%
MA Mixed	924.3	-17.30%	-10.00%
MA Strategic TR	1,038.3	1.65%	3.94%
MD Kombinasi	802.7	1.93%	16.19%
MA Multicash	1,368.3	0.56%	6.06%
MD Kas	1,439.5	0.60%	6.40%

Harga Penutupan 20 November 2017

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat Tipis +0.03% di Level 6,053.** Perdagangan awal pekan ini catat kenaikan tipis +0.03% ke level 6,053. Sektor infrastruktur menjadi penghambat terbesar dengan penurunan (1.00%), disusul dengan sektor properti, perdagangan dan perkebunan. Sementara sektor industri dasar naik paling tinggi sebesar +0.82%. Adapun saham-saham yang bergerak dalam jajaran *top gainers*, antara lain BDMN naik +12.89%, MNCN naik +6.19%, KRAS naik +5.42%. Sedangkan saham-saham yang berada di deretan *top losers*, antara lain saham TINS turun (2.14%), LPPF turun (2.12%), ARMY turun (1.83%) Investor asing masih catat net sell sebesar IDR49 miliar atau IDR28.8 triliun sepanjang 2017.

Indeks DJIA naik +0.31% ke level 23,430 dan indeks S&P 500 naik +0.13% ke level 2,582. Ndaq Composite juga tercatat naik sebesar +0.12% di level 6,791. Kenaikan saham IBM dan Verizon menjadi pendorong indeks DJIA. Sedangkan di S&P 500, sektor telekomunikasi menjadi pendorong utama. Dua saham dengan kenaikan tertinggi adalah Delphi Automotive yang menguat +3.4% dan General Motor dengan kenaikan harga +2.3%. Meski ada potensi penundaan, sinyal reformasi pajak korporasi tetap kuat. Sentimen reformasi pajak selama ini mendorong S&P 500 melonjak lebih dari 15% sejak awal tahun.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,035-6,070).** IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 6,053. Indeks juga sempat mencoba untuk melewati resistance level 6,090 namun belum mampu, hal tersebut berpotensi membuat indeks mengalami koreksi menuju support level 6,035 hingga 6,020. Candle yang membentuk formasi *shooting star* berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika berbalik menguat, berpeluang kembali menguji 6,070. Hari ini diperkirakan indeks cenderung melemah terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (20 - 24 November 2017)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

### GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
20	Jepang	Ekspor (YoY)	Oct-2017	14%	14,1%	15,8%
20	Jepang	Import (YoY)	Oct-2017	18,9%	12%	20,2%
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Oct-2017	¥285 miliar	668 miliar	330 miliar
20	Kawasan Euro		Mario Draghi's speech			
21	AS	Penjualan rumah bekas	Okt-2017	-	5,39 juta	5,39 juta
22	AS		Janet Yellen's speech			
22	AS	Inventori minyak mentah		-	1,85 juta barel	-2,2 juta barel
22	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended Nov 18 <sup>th</sup> , 2017	-	249 Ribu	236 Ribu
22	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended Nov 11 <sup>th</sup> , 2017	-	1,86 juta	1,99 juta
23	AS		Risalah rapat FOMC			
23	Kawasan Euro	Preliminary PMI Manufaktur	Nov-2017	-	58,3	58,5
23	Kawasan Euro		Risalah rapat ECB			
24	AS	Preliminary PMI Manufaktur	Nov-2017	-	54,6	54,7

Sumber: Investing (2017)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pembiayaan APBN melalui SBN di tahun ini kemungkinan akan dihentikan.** Kementerian Keuangan, melalui Direktur Surat Utang Negara Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu, mengatakan bahwa adanya kemungkinan pembatalan lelang SBN di bulan Desember 2017 (5 dan 12 Desember) seiring realisasi pembiayaan melalui SBN yang hampir mencapai target (98,6%) serta defisit APBN yang rendah yaitu sebesar 2,2% PDB hingga akhir Oktober 2017 atau di bawah outlook defisit sebesar 2,67% PDB. *(Sumber: Kontan)*
- Inflasi November 2017 diperkirakan rendah.** Berdasarkan survei harga mingguan oleh Bank Indonesia pada pekan kedua November 2017, inflasi November 2017 diperkirakan hanya sebesar 0,18% atau merupakan inflasi bulanan November yang terendah sejak November 2013. *(Sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Surplus neraca perdagangan Jepang di bawah ekspektasi.** Surplus neraca perdagangan Jepang pada Oktober 2017 hanya sebesar ¥285 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebesar ¥330 miliar dan bulan sebelumnya sebesar ¥668 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh nilai impor yang tumbuh lebih besar dibandingkan dengan ekspor. Meski sama-sama tumbuh, impor mencatatkan pertumbuhan lebih tinggi yaitu sebesar 18,9% (YoY) sedangkan ekspor hanya tumbuh sebesar 14% (YoY). *(Sumber: Investing)*
- Poin penting pidato Mario Draghi.** Dalam pidatonya di Brussel kemarin waktu setempat, Mario Draghi menyampaikan bahwa pemulihan ekonomi Kawasan Euro terus berlanjut meski tingkat inflasi belum menunjukkan pergerakan menuju target ECB seiring lemahnya tekanan dari inflasi inti akibat masih lemahnya sektor tenaga kerja. Selain itu, ia juga menyatakan bahwa saat ini belum ada bahaya dari perkembangan *digital money*. *(Sumber: fxstreet)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### PPRO Miliki *Land Bank* 140 Hektare di Kertajati

- Menjelang akhir tahun, PT PP Properti Tbk. (PPRO) masih gencar mengakuisisi lahan di Kertajati, Jawa Barat. Kini, PPRO telah memiliki cadangan lahan seluas 140 hektare.
- Manajemen PPRO mengungkapkan, perseroan masih terus melanjutkan akuisisi lahan di Kertajati, Majalengka, Jawa Barat. Pekan lalu, PPRO telah mengakuisisi 15 ha lahan kawasan yang menjadi lokasi bandara baru di Tanah Pasundan.
- Selain fokus untuk mengakuisisi lahan di Kertajati, PPRO akan meluncurkan lima proyek baru, yakni apartemen Wiyung, apartemen di Jatinangor, Amarta tower 2, Alton tower 3 dan soft launching Lagoon Mal di Bekasi Avenue Mal.
- Dengan meluncurkan proyek-proyek baru, Indaryanto optimistis marketing sales akan semakin meningkat. Pada tahun ini, target marketing sales PPRO mencapai Rp2,9 triliun. Adapun hingga September 2017, nilai yang telah dikantongi mencapai Rp2,4 triliun atau 85% dari target perseroan. (sumber : bisnis.com)

### ATIC Kejar Target Kenaikan Pendapatan 10%

- PT Anabatic Technologies Tbk. (ATIC) menargetkan kenaikan pendapatan hingga 10% hingga akhir tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan, ATIC membukukan laba bersih sebesar Rp13,35 miliar sepanjang sembilan bulan pertama pada 2017. Pendapatan tersebut naik 30,3% dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 10,24 miliar.
- Sementara itu, pendapatan yang diraih hingga kuartal III/2017, sebesar Rp 3,148 triliun atau naik 11,1% dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 2,83 triliun.
- Hingga kuartal III 2017, ATIC sudah mencatatkan pencapaian yang positif jika dibandingkan pada 2016 dan menargetkan dapat naik hingga akhir tahun.
- Sekitar 20%-25% dari total penjualan perseroan berasal dari Digital Enriched Outstanding Service (DEOS), dan sisanya berasal dari lini bisnis Cloud & Digital Platform Partner (CDPP). (sumber : bisnis.com)

### SRAJ Beli Lahan Rp 156.23 Miliar

- PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) membeli lahan seluas 1,62 hektare (ha) di Bandung. Pembelian lahan ini dilakukan oleh anak usaha SRAJ yakni PT Nusa Sejatera Kharisma (NSK). Atas transaksi itu, SRAJ mengeluarkan dana Rp 156,23 miliar.
- Pembelian aset oleh NSK ini untuk pengembangan rumah sakit. Sumber pendanaan untuk pembelian aset ini berasal dari penyertaan modal SRAJ kepada NSK dan pinjaman perbankan. Pembayaran lahan ini dilakukan dalam dua tahap, pertama senilai Rp 75 miliar dan tahap kedua senilai Rp 81,23 miliar.
- Hingga September 2017, pendapatan SRAJ mencapai Rp 462,52 miliar, naik 8,92% dari posisi yang sama di tahun lalu yakni Rp 424,62 miliar. Sementara itu, sepanjang tahun berjalan ini SRAJ masih tetap membukukan kerugian.
- Namun, posisi kerugian yang dibukukan semakin berkurang. Per September 2017, kerugian SRAJ mencapai Rp47,56 miliar, turun hingga 57% dari posisi Rp97,92 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:kontan.co.id)

## Today's Info

### ADHI Bukukan Kontrak Baru Rp 31.6 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) membukukan kontrak baru senilai Rp31,6 triliun sampai Oktober 2017. Perolehan kontrak baru itu termasuk kontrak dari proyek kereta ringan (light rail transit/LRT) Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi fase I.
- Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada Oktober 2017 didominasi oleh lini bisnis konstruksi dan energi sebesar 96,1% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Sementara itu, berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari pemerintah tercatat 73,8%, BUMN sebesar 13,6%, sementara swasta atau lainnya sebanyak 12,6%.
- Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek jalan, jembatan dan LRT sebanyak 68,3%, proyek gedung sebanyak 23,7%, serta proyek infrastruktur lainnya sebesar 8%.
- ADHI membukukan laba bersih Rp205,07 miliar selama Januari--September 2017 atau meningkat 78% dibandingkan dengan Rp115,18 miliar pada periode yang sama 2016.
- Pendapatan naik 53% menjadi Rp8,7 triliun sampai 30 September 2017 dibandingkan dengan Rp5,69 triliun pada periode yang sama 2016. (Sumber:bisnis.com)

### MYOH Tingkatkan Kontrak dengan Kideco

- PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) telah meningkatkan kontrak pertambangan milik PT Kideco Jaya Agung. Anak usaha perseroan telah menandatangani kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung pada pekan lalu.
- Kesepakatan tersebut, untuk melanjutkan kontrak jasa pertambangan PT Kideco Jaya Agung dengan empat anak usaha perseroan, yakni PT Sims Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa, dan PT Mintec Abadi.
- Berdasarkan kesepakatan tersebut, target produksi batu bara perseroan akan meningkat mulai 2018 hingga beberapa tahun ke depan. Pasalnya, kesepakatan tersebut menetapkan capaian 2017 sebagai batas bawah perhitungan target tahunan perseroan. Selain kontrak Kideco, perseroan telah mengantongi kontrak jangka menengah dari PT Bayan Resources Tbk (BYAN). (Sumber:bisnis.com)

### Campina Ice Cream Industry Akan IPO Saham

- Produsen es krim PT Campina Ice Cream Industry Tbk. akan melepas sebanyak-banyaknya 885 juta saham baru dalam penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham yang targetnya tuntas awal bulan depan.
- Jumlah saham baru yang akan dilepas tersebut akan setara maksimal 15,04% dari total modal ditempatkan dan disetor setelah IPO tersebut. Seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel.
- Perseroan sudah menunjuk PT Shinhan Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek, yang merupakan perusahaan yang terafiliasi dengan perseroan. Penjamin efek baru akan ditentukan belakangan.
- Manajemen perseroan mengungkapkan, tujuan dari IPO ini adalah untuk pelunasan pokok utang perseroan. Targetnya, pokok utang yang dilunasi adalah senilai Rp260 miliar. Sisa dana IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk peningkatan modal kerja.
- Per 30 Juni 2017, total aset perseroan adalah senilai Rp1,09 triliun. Perseroan membukukan penjualan Rp480,8 miliar, meningkat 10,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp434,8 miliar. (Sumber:bisnis.com)



**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

 Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
 Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
 Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.